

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, April 2015**

ABSTRAK

Yuli Rosa Prasetya

HUBUNGAN KEPATUHAN HEMODIALISA TERHADAP TEKANAN DARAH SISTOLIK DAN DIASTOLIK PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SEMARANG.

65 hal + 11 tabel + xviii

Latar Belakang: penyakit ginjal kronik membutuhkan terapi pengganti ginjal salah satunya adalah hemodialisa. Penatalaksanaan ini dapat mempengaruhi hemodinamik yang ditunjukkan pada pasien penyakit ginjal kronik, salah satunya adalah tekana darah sistolik dan diastolik. Berdasarkan data studi pendahuluan tahun 2014 didapatkan 7 responden dari 15 responden mengatakan tidak patuh karena terkendala berbagai faktor antara lain transportasi, kurangnya dukungan keluarga, dan rasa sakit yang membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan hemodialisa terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUD Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi sekali saja waktu hemodialisa dengan penyebaran kuesioner kepatuhan dan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensi meter. Setelah di eksklusi dan di inklusi jumlah keseluruhan responden dengan menggunakan teknik *total sampling* 70 responden, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh dari 70 responden, didapatkan bahwa kepatuhan responden yang patuh dengan tekanan darah sistolik yang normal sebanyak 43 orang (97,7%), abnormal sebanyak 1 orang (2,3%), sedangkan yang tidak patuh dengan tekanan darah sistolik normal sebanyak 1 orang (3,8%) dan abnormal sebanyak 25 orang (96,2%). Sedangkan pasien patuh dengan tekanan darah diastolik yang normal sebanyak 44 orang (100%), abnormal sebanyak 0 orang (0%), sedangkan yang tidak patuh dengan tekanan darah normal sebanyak 1 orang (3,8%), abnormal sebanyak 25 orang (96,2%).

Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan hemodialisa dengan tekanan darah sistolik dan diastolik di RSUD Kota Semarang dengan nilai p value 0,00.

Kata Kunci: *Kepatuhan Hemodialisa dan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik.*

Daftar Pustaka: 60 (1987– 2013)

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Mini Thesis, April 2015**

ABSTRACT

Yuli Rosa Prasetya

CORRELATION OF HEMODIALISA COMPLIANCE TOWARD SYSTOLIC AND DIASTOLIC BLOOD PRESSURE ON CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT THE REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF SEMARANG

65 Pages+ 11 Tabels + xviii

Background: Chronic kidney disease requiring renal replacement therapy that is hemodialisa. The management can affect hemodynamic which indicated in chronical kidney disease patients, one of which is the systolic and diastolic blood pressure. Based on data from the preliminary study in 2014, it was found 7 respondents from 15 respondents, they said disobedient. Because they faced various factors, those were, transportation, lack of family support, and a dull pain. The purpose of this study was to find out the relationship of hemodialisa compliance against systolic and diastolic blood pressure in chronical kidney disease patients at the Regional Public Hospital of Semarang

Methods: This study was an observational analytic study with cross sectional design. The data was collected through observation in one session at hemodialisa time by distributing questionnaires obedient and blood pressure measurement using a tension meter. Having diexclusion and diinclusion, the total respondents were 70 respondents by using total sampling technique, the data obtained were processed by applying Schi-square formula.

Results: Based on the results obtained from 70 respondents, it was found the respondents who were obedient compliance with normal systolic blood pressure as many as 43 people (97.7%), abnormal as many as one person (2,3%), while disobedient with normal sistolic blood plessure were one person (3,8%), abnormal as many as 25 people (96 , 2%). Whereas obedient patients with normal diastolic blood pressure were 44 people (100%), abnormal was 0 (0%), while disobedient with normal blood pressure as many as one person (3.8%), abnormal were 25 people (96 , 2%).

Conclusion: There was a significant correlation between hemodialisa compliance with systolic and diastolic blood pressure at the Regional Public Hospital of Semarang with p value was 0.000.

Keywords: Hemodialisa Compliance and Systolic and Diastolic Blood Pressure.

References: 60 (1987- 2013).